

**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA SAPI POTONG DI
KABUPATEN PESISIR SELATAN DENGAN PENDEKATAN
MULTIDIMENSIONAL SCALING (MDS)**

SKRIPSI

UNIVERSITAS ANDALAS

Oleh :

AHMAD LATIF
2210612106



**FAKULTAS PETERNAKAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2026**

**ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA SAPI POTONG DI
KABUPATEN PESISIR SELATAN DENGAN PENDEKATAN
MULTIDIMENSIONAL SCALING (MDS)**

SKRIPSI



FAKULTAS PETERNAKAN

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2026

ANALISIS KEBERLANJUTAN USAHA SAPI POTONG DI KABUPATEN PESISIR SELATAN DENGAN PENDEKATAN MULTIDIMENSIONAL SCALING (MDS)

Ahmad Latif, di bawah bimbingan

Dr. Ir. Hj Dwi Yuzaria SE, M.Si dan Dr. M Ikhsan Rias SE M.Si

Departemen Pembangunan dan Bisnis Peternakan

Fakultas Peternakan Universitas Andalas, Padang 2026

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberlanjutan usaha sapi potong dari berbagai dimensi (ekologi, ekonomi, sosial, teknologi, dan kelembagaan) dan menganalisis atribut yang memengaruhi keberlanjutan usaha sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan. Kabupaten Pesisir Selatan merupakan daerah dengan populasi sapi potong tertinggi di Sumatera Barat, namun sistem usahanya masih didominasi dengan sistem tradisional yang menghadapi berbagai kendala dari aspek ekonomi, ekologi, sosial, teknologi, dan kelembagaan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan Multidimensional Scaling (MDS) menggunakan teknik Rapid Appraisal Livestock Sustainability (RapLivestock). Data dikumpulkan melalui observasi, kuesioner, dan wawancara terhadap 100 responden yang tersebar di enam kecamatan sentra produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa status keberlanjutan usaha sapi potong di Kabupaten Pesisir Selatan berada pada kategori cukup berkelanjutan dengan nilai indeks rata-rata sebesar 51,31%. Indeks masing-masing dimensi adalah dimensi ekologi/lingkungan 54,83% dengan status cukup berkelanjutan, dimensi ekonomi 50,03 dengan status cukup berkelanjutan, dimensi sosial 54,40% dengan status cukup berkelanjutan, dimensi teknologi 53,16% dengan status cukup berkelanjutan, dan dimensi kelembagaan 44,14% dengan status cukup berkelanjutan. Faktor-faktor yang mempengaruhi keberlanjutan usaha sapi potong terdiri atas 43 atribut yang tersebar dalam lima dimensi. Dari keseluruhan atribut terdapat 16 atribut yang tergolong sangat sensitif atau memiliki pengaruh besar terhadap keberlanjutan pada masing-masing dimensi.

Kata kunci: Dimensi ekologi, ekonomi, sosial, teknologi, dan kelembagaan.